

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran seni tari merupakan suatu upaya pembekalan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teori dan konsep tari, serta keterampilan dalam menciptakan dan menyajikan tarian. Pembelajaran tari juga sangat berpengaruh terhadap daya imajinasi anak. Seperti yang dikatakan (Hawkins, 1990:2 dalam Nandi Warnandi : 2002) bahwa tari merupakan ekspresi perasaan manusia yang diubah ke dalam imajinasi dalam bentuk media gerak, sehingga gerak yang simbolis tersebut sebagai ungkapan si penciptanya.

Jika dikaji konsep pembelajaran seni tari di sekolah memiliki tujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak yang berupa tumbuhnya perasaan bangga, memiliki sifat menumbuhkan rasa bertanggung jawab dan rasa mandiri, mudah berinteraksi dengan orang lain, memiliki prestasi lebih baik, berkembang imajinasinya dan kreativitasnya dan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Pembelajaran tari juga dapat mengembangkan kemampuan dan bakat anak dalam hal bergerak dan berfikir.

Setiap orang memiliki potensi kreatif dalam derajat yang berbeda-beda dan dalam bidang yang berbeda-beda. Potensi ini perlu dipupuk sejak dini agar dapat diwujudkan. Untuk itu diperlukan kekuatan-kekuatan pendorong, baik dari luar (lingkungan) maupun dari dalam individu sendiri.

Perlu diciptakan kondisi lingkungan yang dapat memupuk daya kreatif individu, dalam hal ini mencakup baik dari lingkungan dalam arti sempit (keluarga, sekolah) maupun dalam arti kata luas (masyarakat, kebudayaan). Erns Kris (1900-1957) dalam Heru Basuki : 2010, menekankan bahwa orang yang kreatif adalah mereka yang paling mampu “memanggil” bahan dari alam pikiran tidak sadar.

Berdasarkan observasi awal, permasalahan yang terjadi di lapangan pada pembelajaran tari di SDN 3 Salawu Tasikmalaya berorientasi pada produk belajar sebagai kemampuan siswa yang ditampilkan pada acara tertentu seperti acara kenaikan kelas. Hal ini mengabaikan proses pembelajaran dalam KTSP, yang notabennya pembelajaran berorientasi pada proses dan produk, sehingga sulit bagi siswa untuk dapat mengembangkan kreativitasnya.

Guru atau pendidik sering kali terlihat kebingungan untuk memberikan pelajaran tari seperti apa yang akan disampaikan, sehingga dalam aplikasinya tidak menunjang terhadap kemampuan profesional guru. padahal sekolah tersebut merupakan sekolah IPK yaitu Induk Pengembangan Kesenian.

Berdasarkan kajian kurikulum pendidikan seni tari, kurikulum yang diterapkan saat ini padat dengan praktek. Guru terbebani kepada target menyelesaikan gerakan untuk dihapal dan siswa di arahkan agar mampu mengembangkan daya imajinasinya dan perkembangan psikomotoriknya. Permasalahan lain yaitu pemanfaatan lingkungan pembelajaran yang sering diabaikan, guru biasanya berorientasi pada buku sumber seperti buku paket,

padahal alam adalah media pendidikan dan kreativitas yang tak pernah habis digali ( Agus Bing dalam Santoso, 2009 :22). Melalui alam sekitar mungkin saja siswa dapat mendapatkan ide-ide atau gagasan untuk dapat berkreaitivitas dalam menari.

Hasil studi literatur, peneliti menemukan konsep “ *Dance Imagery Nature*” yaitu suatu konsep tari yang menggunakan imajinasi melalui alam sekitar (Eric Fraklin : 1996 dalam bukunya yang berjudul *Dance Imagery for Technique and performance*). Melalui konsep *Dance Imagery Nature* kreativitas menjadi proses yang disadari, metafora-metafora membangun persamaan dan perbandingan dari objek atau ide yang satu dengan objek atau ide yang lain melalui objek pengganti. Metafora memperkenalkan konsep jarak antara siswa dan objek atau bidang pengajaran yang menunjang inovasi dan imajinasi atau pemecahan masalah.

*Dance Imagery Nature* memiliki tujuan membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa yaitu kesulitan dalam pembelajaran tari kreatif terutama menekankan pada perumpamaan-perumpamaan bukanlah sebagai peniruan. *Dance Imagery Nature* merupakan konsep yang mengembangkan kemampuan daya berfikir yang abstrak, artinya lebih kepada daya khayal atau berfikir imajinasi.

Dalam pembelajaran tari yang berorientasi pada kreativitas anak secara secara alamiah diharapkan untuk menggerakkan badannya tanpa ada suatu aturan-aturan tertentu. Proses eksperimen dan eksplorasi disini menjadi bagian penting dalam pembelajaran seni tari. Dukungan lain secara umum anak

senang berimajinasi ,berkhayal atau berandai-andai. Dalam penelitian ini konsep tersebut di atas diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa khususnya dalam menari dan mengeksplorasi gerakan-gerakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pengembangan kreativitas dalam penelitian ini diharapkan melahirkan suatu pemikiran yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Maslow dalam Frank G. Goble (1987:53) “...Hampir setiap anak mampu membuat lagu, sajak, tarian, lukisan, lakon atau permainan secara mendadak, tanpa direncanakan atau didahului oleh sesuatu maksud sebelumnya”.

Berdasarkan temuan observasi dan hasil studi literatur tersebut di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “ **Implementasi Konsep *Dance Imagery Nature* dalam Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa Kelas IV SDN 3 Salawu Tasikmalaya**” yaitu suatu pembelajaran tari yang menggunakan imajinasi untuk dapat memunculkan ide-ide kreatif siswa, sehingga memudahkan siswa untuk bereksplorasi yaitu mengembangkan ide-ide kreatif tersebut dalam menciptakan sebuah tarian.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

1. Bagaimana pembelajaran seni tari di SDN 3 Salawu Tasikmalaya sebelum menggunakan konsep *Dance Imagery Nature* dalam meningkatkan kreativitas gerak siswa ?

2. Bagaimana implementasi konsep *Dance Imagery Nature* dalam meningkatkan kreativitas gerak siswa pada pembelajaran seni tari kelas IV SDN 3 Salawu Tasikmalaya?
3. Bagaimana hasil pembelajaran seni tari setelah menggunakan konsep *Dance Imagery Nature* dalam meningkatkan kreativitas gerak siswa kelas IV SDN 3 Salawu Tasikmalaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Memperoleh data tentang pembelajaran seni tari sebelum menggunakan konsep *Dance Imagery Nature* dalam meningkatkan kreativitas gerak pada siswa kelas IV di SDN 3 Salawu Tasikmalaya.
2. Mendeskripsikan implementasi konsep *Dance Imagery Nature* dalam meningkatkan kreativitas gerak siswa pada pembelajaran seni tari kelas IV SDN 3 Salawu Tasikmalaya
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran seni tari setelah menggunakan konsep *Dance Imagery Nature* dalam meningkatkan kreativitas gerak siswa pada pembelajaran seni tari kelas IV SDN 3 Salawu Tasikmalaya.

### **D. Manfaat Penelitian.**

1. Bagi Guru
  - a. Dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang pembelajaran seni tari melalui konsep *Dance Imagery Nature*.

- b. Memotivasi guru agar dapat menciptakan ha-hal baru dalam melaksanakan pembelajaran tari di Sekolah.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat meningkatkan daya kreativitas dan imajinatifnya melalui pembelajaran tari dengan konsep *Dance Imagery Nature* .
- b. Siswa dapat bereksplorasi dan mengembangkan gerakan-gerakan sehingga tercipta sebagai suatu tarian melalui konsep *Dance Imagery Nature*.

3. Bagi Peneliti

- a. Dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman, mengenai pembelajaran seni tari yang dilakukan melalui konsep *Dance Imagery Nature* untuk meningkatkan kreativitas gerak.
- b. Untuk pengetahuan dan memperdalam bidang yang sedang penulis geluti

4. Bagi Lembaga

- a. Menjadi bahan observasi dan reverensi bagi mahasiswa yang membutuhkan pengetahuan tentang cara mengajar tari untuk anak.
- b. Sebagai stimulus bagi mahasiswa untuk mengembangkan atau menemukan cara yang lebih efektif dan dapat lebih baik digunakan dalam pembelajaran seni tari
- c. Memotivasi agar memunculkan ide-ide kreatif baru dalam pembelajaran seni tari.

## **E. Asumsi**

Pengembangan kreativitas berhubungan dengan personal, proses/ kegiatan dan produk , maka proses kreatif dalam pembelajaran tari dipengaruhi oleh berbagai stimulus personal kegiatan dan hasilnya dengan demikian kemampuan kreatif dalam eksplorasi gerak merupakan proses menuangkan suatu ide atau pemikiran yang dapat menghasilkan suatu gerakan. Berdasarkan pernyataan di atas *Dance Imagery Nature* dapat memberikan kontribusi yang menunjang inovasi dan imajinasi anak secara kreatif dalam pembelajaran seni tari.

## **F. Hipotesis**

Menurut pernyataan ilmiah, akan dinyatakan diterima atau ditolak (Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI, 2004:45). Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>a</sub> :Kreativitas gerak meningkat pada pembelajaran seni tari siswa kelas IV SDN 3 Salawu Tasikmalaya setelah menggunakan Konsep Dance Imagery Nature.

H<sub>o</sub> : Kreativitas gerak tidak meningkat pada pembelajaran seni tari siswa kelas IV SDN 3 Salawu Tasikmalaya setelah menggunakan Konsep Dance Imagery Nature.

## **G. Struktur Organisasi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Asumsi
- F. Hipotesis
- G. Struktur Organisasi

### **BAB II TINJAUAN TEORETIS**

- A. Karakteristik Anak Sekolah Dasar
- B. Pembelajaran
- C. Konsep *Dance Imagery Nature*
- D. Kreativitas Gerak
- E. Evaluasi

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Lokasi dan Subjek Populasi/ Sampel Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Variabel dan Definisi Operasional
- E. Instrumen Penelitian
- F. Langkah-langkah Penelitian
- G. Teknik Pengumpulan Data



H. Teknik Analisis Data

#### BAB IV Hasil dan Pembahasan Penelitian

A. Hasil Penelitian

B. Deskripsi Proses Pembelajaran

C. Uji Hipotesis

D. Pembahasan Hasil Penelitian

#### BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

B. Saran

